

PENDAHULUAN

Depresi merupakan suatu gangguan alam perasaan (suasana hati atau *mood*) yang ditandai dengan perasaan sedih yang berlebihan, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga, merasa hidupnya hampa dan tidak ada harapan, pemikirannya berpusat pada kegagalan dan kesalahan diri atau menuduh diri, dan sering disertai iri dan pikiran bunuh diri. Penderita depresi sering tidak berminat pada penampilan diri dan aktivitas sehari-hari. (1)

Depresi juga didefinisikan sebagai suatu status emosional seseorang yang ditandai dengan kesedihan yang sangat, perasaan bersalah, menarik diri dari lingkungan, gangguan tidur, anoreksia, kehilangan gairah seksual, kehilangan ketertarikan pada aktivitas-aktivitas yang biasanya menyenangkan. (2)

World Health Organization menyatakan bahwa gangguan depresif berada pada urutan keempat penyakit di dunia. Gangguan depresif mengenai sekitar 20% wanita dan 12% laki-laki pada suatu waktu dalam kehidupan. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penderita gangguan depresif semakin meningkat dan akan menempati urutan kedua penyakit di dunia. (3)

Seseorang dapat terpicu menderita gangguan depresif karena adanya interaksi antara tekanan, daya tahan mental diri dari lingkungan. Pada dasarnya inti dari gangguan depresif adalah kehilangan obyek cinta misalnya kematian anggota keluarga atau orang yang sangat dicintai, kehilangan pekerjaan, kesulitan keuangan, terkucil dari pergaulan sosial, kondisi fisik yang tidak sempurna,

penyakit, kehamilan dan bertambahnya usia. Selain itu, gangguan depresif juga dipengaruhi faktor genetik dan faktor biologis berupa gangguan neurotransmitter di otak. (3)

Saat ini banyak penelitian terhadap bahan alam untuk mencari senyawa bioaktif yang memiliki khasiat antidepresi. Tidak sedikit bahan alam khususnya tumbuhan aromaterapi yang memiliki khasiat antidepresi. Tumbuhan Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengobati *rheumatik* dan pegal linu, lemah saraf, dan sebagai penenang atau mengatasi gelisah. (4)

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk menguji aktivitas antidepresi ekstrak n-heksan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) dengan menggunakan metode *forced swimming test* dan metode *wheel chage*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidepresi ekstrak n-heksan pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) pada mencit jantan Swiss Webster. Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai khasiat daun pandan wangi sehingga dapat digunakan untuk mengatasi masalah depresi dan dapat dijadikan alternatif dalam upaya penyediaan obat.